

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SOSIOLOGI TERHADAP PEMBENTUKAN TINGKAH LAKU SISWA SEKOLAH DASAR

Vina Tamarin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
23204082006@student.uin-suka.ac.id

Wafa Alfi Fadilah

Universitas Pendidikan Indonesia
wafaalfifadilah@upi.edu

Abstrak

Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membangun karakter dan perilaku yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan sosiologi terhadap pembentukan tingkah laku siswa sekolah dasar. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada siswa dan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa informasi hasil wawancara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah wawancara. Adapun teknik pengumpulan data pada wawancara yaitu dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk uraian. Peneliti menggunakan teknik analisis data teori Milles and Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data, dan simpulan data. Lokasi penelitian ini dilakukan pada sekolah dasar negeri di Kabupaten Bandung, dengan melibatkan satu orang guru sebagai narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan sosiologi dapat berguna sebagai alat dalam mengidentifikasi permasalahan mengenai tingkah laku siswa di sekolah. Hal tersebut berguna bagi guru agar dapat mencari solusi dari permasalahan tingkah laku siswa di sekolah. Dengan pendekatan sosiologi seorang guru dapat melakukan penelusuran dalam mengenali tingkah laku siswa secara rinci.

Kata kunci: Pendekatan Sosiologi, Tingkah Laku, Sekolah Dasar

Abstract

Education not only provides knowledge but also builds positive character and behavior. This study aims to determine the implementation of the sociological approach to the formation of elementary school students' behavior. The scope of this study focuses on students and teachers. This study uses a qualitative approach in the form of interview information. The data collection technique used is interviews. The data collection technique in the interview is by describing the interview results in the form of descriptions. The researcher used the Milles and Huberman theory data analysis technique, namely data condensation, data presentation, and data conclusions. The location of this research was conducted at a public elementary school in Bandung Regency, involving one teacher as a resource person. The results of the study indicate that the sociological approach can be useful as a tool in identifying problems regarding student behavior in schools. This is useful for teachers to find solutions to problems of student behavior in schools. With a sociological approach, a teacher can conduct a search in recognizing student behavior in detail.

Keywords: Sociological Approach, Behavior, Elementary School

PENDAHULUAN

Perilaku siswa di sekolah berhubungan erat dengan pendidikan, karena perilaku siswa mempengaruhi pembelajaran dan lingkungan kelas. Lingkungan sekolah harus menjadi tempat di

mana setiap anak dapat memaksimalkan potensinya.¹ Siswa yang memiliki tingkah laku yang baik, yang mencakup keterlibatan aktif, kedisiplinan, kerja sama, dan hormat terhadap guru dan teman sekelas, dapat membuat lingkungan belajar menjadi lebih baik. Pembentukan tingkah laku tersebut dapat terwujud melalui pendidikan di sekolah. Sekolah merupakan wadah yang berperan penting dalam perkembangan tingkah laku siswa.² Hal tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan tingkah laku khususnya sekolah dasar.

Siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan aturan sekolah, seperti ketidakpatuhan, gangguan kelas, atau perilaku tidak hormat, dapat mengganggu pembelajaran dan menghambat kemajuan siswa lainnya. Segala macam pengalaman manusia dan interaksi dengan lingkungannya, membentuk tingkah laku manusia, yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, dan tindakan.³ Siswa yang berada dalam lingkungan yang mendukung ini, sebaliknya, lebih cenderung merasa aman, termotivasi, dan fokus pada pembelajaran. Akibatnya, mereka lebih baik dalam akademik. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan perilaku sosial dapat diukur dengan menciptakan kebiasaan yang baik di dalam dan di luar lingkungan sekolah, dengan mengembangkan kebiasaan-kebiasaan ini, diharapkan pembentukan perilaku sosial pada siswa akan mengarah pada perilaku sosial yang baik.⁴ Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk tidak hanya memberi siswa pengetahuan akademik, tetapi juga membangun dan memperkuat tingkah laku siswa yang mendukung pembelajaran dan perkembangan holistik mereka.

Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membangun karakter dan perilaku yang positif. Pendidikan dasar adalah dasar untuk pendidikan lanjutan, yang membangun dasar yang kokoh tentang sikap dan kepribadian manusia, khusus untuk siswa.⁵ Siswa tidak hanya memperoleh keterampilan akademik tetapi juga belajar tentang norma, nilai, dan etika yang penting bagi masyarakat. Dalam peran mereka sebagai pendidik, guru memiliki kesempatan untuk memberikan contoh, memberikan penguatan positif terhadap perilaku yang diinginkan, dan mengajarkan siswa bagaimana mengendalikan tingkah laku mereka sendiri. Guru merupakan pusat dalam perkembangan tingkah laku di sekolah, sehingga guru harus melakukan penilaian terhadap

¹ Nunu Nurfirdaus and Atang Sutisna, 'Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa', *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5.2b (2021), <<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1219>>.

² Tati'ah, 'Tingkah Laku Siswa Sekolah Dasar Full Day School Islam Terpadu Qardhan Hasanah Di Kota Banjarbaru', *Pahlawan: Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial Dan, Budaya*, 13 (2018).

³ Agus Sikwan, Syarmiati Syarmiati, and Silsilia Esti Utami, 'Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Internet Sebagai Media Belajar (Studi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Ambawang)', *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13.2 (2022), <<https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.59513>>.

⁴ Ita Utami, Amalia Muthia Khansa, and Elfrida Devianti, 'Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15', *Fondatia*, 4.1 (2020), <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.466>>.

⁵ Monica Wulandari, Safrizal Safrizal, and Husnani Husnani, 'Faktor Penyebab Siswa Berperilaku Negatif Di Sekolah Dasar (Studi Kasus SD X Kota Batusangkar)', *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 (2023), <<https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v6i1.155>>.

tingkah laku siswa, dikarenakan tingkah laku siswa merupakan hasil reaksi sosial yang terjadi di sekolah.⁶ Kurikulum sering kali mencakup aspek pengembangan kepribadian, keterampilan sosial, dan kesejahteraan emosional siswa. Oleh karena itu, guru mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, bekerja sama dengan orang lain, dan menjadi pribadi yang baik. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk tingkah laku siswa sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang baik.

Untuk memahami perubahan tingkah laku siswa, pendidik dapat menggunakan pendekatan-pendekatan. Pendekatan merupakan segala hal yang mengacu pada perspektif atau paradigma yang ada dalam suatu bidang ilmu yang digunakan untuk mengkaji sebuah keilmuan.⁷ Salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan sosiologi. Pendekatan ini berguna untuk mendapatkan pemahaman yang luas dan mendalam tentang faktor sosial yang memengaruhi individu di dalam masyarakat. Pendekatan sosiologi adalah pendekatan yang digunakan dalam mengkaji struktur, dinamika, masalah, dan lainnya, dengan menggunakan analisis sosiologi.⁸ Sosiologi melihat individu sebagai bagian dari struktur sosial yang lebih besar, dan dengan demikian mempertimbangkan bagaimana norma, nilai, institusi, dan struktur kekuasaan memengaruhi perilaku individu.

Sosiologi pendidikan mempelajari bagaimana faktor-faktor sosial, budaya, dan struktural memengaruhi proses pendidikan dan pengalaman belajar siswa. Melalui pendekatan sosiologi, fenomena sosial dapat diuraikan dengan mengambil elemen penting dari sebuah ikatan, pergerakan, dan kepercayaan yang mendasari terhadap proses pembelajaran dengan berkaitan langsung dengan lingkungan.⁹ Pendekatan ini mengakui bahwa pendidikan terintegrasi dengan dinamika sosial dan budaya yang lebih luas, seperti stratifikasi sosial, interaksi sosial di kelas, dan ketidaksetaraan pendidikan. Perspektif sosiologis membantu sekolah dan guru memahami lingkungan sosial, termasuk konflik, integrasi, pelapisan, pembagian masyarakat, serta latar belakang suatu masalah yang terjadi.¹⁰ Dengan demikian, pendidikan dapat menjadi lebih inklusif, adil, dan responsif terhadap kebutuhan beragam siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai implementasi pendekatan sosiologi terhadap pembentukan tingkah laku. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Sabti, bahwa

⁶ Amirah Diniaty, 'Perbedaan Penanganan Perilaku Siswa Yang Mengganggu Dalam Proses Pembelajaran Klasikal Sekolah Menengaholeh Guru Laki-Laki Dan Perempuan', *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 15.2 (2016), <<https://doi.org/10.24014/marwah.v15i2.2645>>.

⁷ Dahniar, 'Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam', *JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 16.2 (2022), <<https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v16i2.50>>.

⁸ L A Lubis and others, 'Sosiologi Pendidikan Dalam Membentuk Karakter (Sudut Pandang Islam)', *Jurnal Pendidikan ...*, 7 (2023).

⁹ Lilih Witjati2 Radhyatul Hamidah, 'Implementasi Pendekatan Sosiologi Pada Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13.2 (2022).

¹⁰ Moh Ali Sodik, 'Studi Pendidikan Islam', *Fitrah*, 12.2 (2019).

penelitiannya menjelaskan dalam pendidikan karakter siswa hal ini dapat diambil dengan sudut pandang pendekatan sosiologis, dikarenakan pendekatan ini membicarakan mengenai kehidupan bermasyarakat.¹¹ Penelitian lain yang dilakukan oleh Viridi, dkk menjelaskan bahwa terdapat keterkaitan antara pendekatan sosiologis dengan pembentukan karakter, hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan karakter peserta didik.¹² Penelitian lain yang diungkapkan oleh Qoiriyah dan Maunah, bahwa pendekatan sosiologi dapat menjadi solusi mengenai permasalahan yang terjadi pada lingkungan pendidikan dari dalam maupun dari luar. Dari beberapa penelitian tersebut dapat dipahami bahwa pendekatan sosiologi dapat berguna dalam membentuk tingkah laku siswa di sekolah dasar.

Dari penjelasan latar belakang di atas hal yang akan dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis pendekatan sosiologi dalam pembelajaran, tingkah laku siswa di sekolah, hingga permasalahan yang sering ditemukan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, dimana data *kualitatif* yang didapatkan berupa informasi dari hasil wawancara yang dilakukan. Adapun sumber data primer yang penulis dapatkan berupa pernyataan lisan maupun tulisan, bersumber dari siswa dan guru yang berkaitan dengan implementasi pendekatan sosiologi terhadap pembentukan tingkah laku siswa sekolah dasar. Kemudian untuk data sekunder dari penelitian ini, penulis mendapatkan data dari berbagai sumber jurnal terpercaya dan kajian literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang ditulis untuk menambah wawasan dan sumber yang terkait.

Penelitian ini melibatkan siswa dan guru sebagai narasumber dari kegiatan wawancara. Penelitian ini berlokasi pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Bandung Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data *kualitatif* yang digunakan yaitu wawancara. Adapun teknik pengumpulan data pada data hasil wawancara, peneliti mendeskripsikan hasil wawancara berbentuk uraian. Peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan teknik kondensasi, penyajian data, dan simpulan data.¹³

¹¹ La Ode Fajrul Islam Sabti, 'Analisis Pendekatan Sosiologis Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Baubau', 06.01 (2022).

¹² Santika Viridi, Husnul Khotimah, and Kartika Dewi, 'Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah', *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2.1 (2023).

¹³ Matthew Miles, Michael Huberman, and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (USA, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membicarakan tingkah laku siswa kurang lengkap rasanya jika tidak secara langsung mengetahui kondisi secara langsung di lapangan, sebab seorang guru yang secara tidak langsung mengetahui kondisi tingkah laku siswa dalam kesehariannya. Dalam setiap proses pembentukan tingkah laku siswa akan ditemukan beberapa masalah, hal tersebut dapat diidentifikasi melalui pendekatan sosiologis, hal tersebut dijelaskan seperti pada hasil wawancara dan pembahasan berikut ini.

A. Tingkah Laku Siswa Sekolah Dasar

Tingkah laku siswa dapat dipelajari melalui lingkungan yang membentuknya, hal tersebut dibahas pada penelitian ini melalui hasil wawancara dengan wali kelas. Guru tersebut mengungkapkan bahwa:

"Saya menemukan beragam tingkah laku anak dalam kesehariannya. Proses saya memahami memang membutuhkan waktu yang tidak sebentar, ada anak yang berperilaku baik seperti rajin mengerjakan tugas, datang tepat waktu, aktif bertanya. Ada pula anak yang malas mengerjakan tugas, suka berantem, bahkan suka menjaili teman lainnya pun ada. Hal tersebut membantu saya mengidentifikasi siswa mana yang harus saya berikan pendekatan."

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendidik telah melihat berbagai tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari mereka. Membutuhkan waktu yang singkat untuk memahami proses ini, tetapi itu telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan-perbedaan individu di kelas. Perilaku dapat positif atau negatif, seperti disiplin, kerajinan, dan keaktifan, atau malas. Dengan mengetahui ini, guru dapat menemukan siswa yang memerlukan pendekatan yang berbeda. Jadi, kesimpulannya adalah bahwa dengan memahami secara menyeluruh berbagai tingkah laku siswa, guru dapat membuat strategi yang tepat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan setiap siswa di kelas.

Tingkah laku siswa di sekolah dasar sangatlah beragam dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Tingkah laku merupakan reaksi atau respons seseorang terhadap stimulus dalam lingkungan sosial tertentu.¹⁴ Tingkat perkembangan dan kematangan emosional siswa memiliki peran besar dalam menentukan tingkah laku mereka. Tingkah laku siswa akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan sosial di lingkungannya.¹⁵ Siswa di sekolah dasar sedang mengalami tahap awal perkembangan, di mana mereka mulai mengasah keterampilan sosial, mengontrol emosi, dan

¹⁴ Husnul Koyimah, Lailatul Hidayah, and Miftakhul Huda, 'Pembentukan Perilaku Dan Pola Pendidikan Karakter Dalam Cerpen Rumpelstiltskin Karya Saviour Pirrotta Dan Enam Serdadu Karya Brothers Grimm', *Jurnal Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia (PIBSI)*, 293 (2018).

¹⁵ Nandang Septian and Andriyanto Wibisono, 'Review Faktor Pembentuk Perilaku Belajar Siswa Generasi Z Dalam Ruang Kelas', *Research and Development Journal of Education*, 7.2 (2021), <<https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.9434>>.

memahami norma-norma sosial. Oleh karena itu, tidak jarang terjadi variasi dalam tingkah laku siswa, mulai dari yang sangat disiplin hingga yang lebih impulsif.

Lingkungan di rumah dan di sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap tingkah laku siswa di sekolah dasar. Guru dan orang tua memiliki peran yang besar dalam perubahan ingkah laku seorang anak.¹⁶ Siswa sering kali mencerminkan pola perilaku yang mereka lihat dan alami di rumah, termasuk cara berkomunikasi, mengatasi konflik, dan menjalin hubungan sosial. Tingkah laku sosial dapat dikembangkan dan dilatih seiring berjalannya waktu dikarenakan individu merupakan makhluk sosial yang tidak akan terlepas dari peranan lingkungan.¹⁷ Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa, interaksi dengan teman sebaya dan pengaruh lingkungan sekolah, seperti aturan sekolah dan interaksi dengan guru, juga turut membentuk tingkah laku siswa.

Faktor individu seperti kepribadian, minat, dan bakat juga memengaruhi tingkah laku siswa di sekolah dasar. Ada banyak faktor yang memengaruhi perilaku siswa, hal tersebut dapat dikategorikan baik apabila siswa dapat melakukan tingkah laku dalam batas wajar, dapat diterima, tidak aneh, dan tidak menyimpang.¹⁸ Setiap siswa memiliki karakteristik unik yang membedakan mereka satu sama lain. Beberapa mungkin lebih introvert atau ekstrovert, lebih aktif atau pasif, dan memiliki minat yang berbeda-beda. Faktor-faktor individu ini dapat mempengaruhi bagaimana siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar mereka dan bagaimana mereka menanggapi berbagai situasi di sekolah. Tingkah laku siswa dapat berasal dari dalam diri siswa sendiri, sehingga pembentukan tingkah laku ini dapat dilakukan melalui pembiasaan.¹⁹ Dengan memahami faktor-faktor ini, pendidik dapat lebih efektif dalam merancang pendekatan yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa di sekolah dasar.

B. Pendekatan Sosiologi dalam Pembelajaran

Pendekatan merupakan alat yang dapat digunakan dalam mengkaji suatu hal tertentu dalam upaya menemukan solusi maupun pemahaman tertentu. Dalam penggunaan pendekatan sosiologi dalam pembelajaran, seperti pada hasil wawancara dengan guru kelas. Guru kelas tersebut mengungkapkan:

¹⁶ Mardiah Astuti and others, 'Perubahan Prilaku Dan Psikologi Siswa Di MIN 1 Palembang Behavior and Psychology Changes of Students at MIN 1 Palembang', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6.10 (2023), <<https://doi.org/10.56338/jks.v6i10.4218>>.

¹⁷ Rona Dewi Prigantini and Kusmajid Abdullah, 'Perubahan Perilaku Belajar Dan Psikologis Siswa Saat Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8.4 (2022).

¹⁸ Birrul Walidain, 'Perilaku Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SMP Islam Darul Ulum Banda Aceh Dan SMP Insyafuddin Banda Aceh', *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3.1 (2021), <<https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i1.144>>.

¹⁹ V A Putri, A Arief, and R Rehani, 'Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di SMPN 30 Padang', *AT-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan ...*, 11.2 (2020).

"Pendekatan sosiologi yang saya gunakan ialah ketika terdapat atau menemukannya masalah di kelas yang mengharuskan saya mengidentifikasi lebih dalam mengenai akar permasalahannya. Seperti ketika ada masalah anak yang bandel atau terlalu pendiam yang mengakibatkan anak tersebut tidak percaya diri dalam belajar, maka saya menelusuri lingkungan rumahnya dan ternyata benar, anak tersebut berlatar belakang keluarga yang kurang harmonis atau orang tua yang sibuk bekerja. Dari hal tersebutlah saya dapat mengambil langkah penyelesaian."

Dari hasil wawancara tersebut Ada kesimpulan bahwa guru menggunakan pendekatan sosiologi untuk menyelesaikan masalah kelas dengan melakukan analisis yang lebih mendalam tentang sumbernya. Metode ini melihat komponen sosial yang memengaruhi perilaku siswa, seperti lingkungan keluarga dan keadaan rumah tangga. Contohnya, jika seorang siswa terlalu pendiam atau bandel, pendidik akan menyelidiki lingkungan rumah siswa tersebut dan menemukan bahwa ada ketidakharmonisan dalam keluarga atau orang tua yang sibuk bekerja. Dengan memahami faktor sosial ini, pendidik dapat mengambil tindakan yang tepat untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dan mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam belajar. Oleh karena itu, pendekatan sosiologi memberikan pendidik dasar yang kuat untuk membuat strategi intervensi yang berguna untuk mengatasi masalah kelas.

Pendekatan sosiologis dalam pembelajaran di sekolah dasar menunjukkan pentingnya memahami siswa sebagai bagian dari lingkungan sosial yang lebih luas. Pendekatan sosiologi dalam pembelajaran digunakan dalam menganalisis fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, sebab pembelajaran berkaitan dengan keberadaan lingkungan di sekitar.²⁰ Dalam konteks ini, pendidik menggunakan padangan sosiologis untuk menganalisis faktor-faktor sosial yang memengaruhi tingkah laku, perkembangan, dan prestasi akademik siswa. Melalui pendekatan sosiologi seorang guru dapat mengaitkan materi yang diajarkan dengan berbagai masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan sebagai contoh dalam membentuk tingkah laku siswa di sekolah.²¹ Pendekatan sosiologis digunakan untuk mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam merumuskan konsep umum yang terjadi di lingkungan masyarakat.²² Dari penjelasan tersebut, pendekatan sosiologis membuat guru dapat memperhatikan dinamika keluarga, interaksi antara teman sebaya, serta peran institusi sekolah dalam membentuk identitas dan perilaku siswa. Pendekatan ini memungkinkan pendidik untuk mengidentifikasi pola-pola perilaku dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh siswa, serta merancang strategi pendekatan yang relevan dan responsif.

²⁰ Maulana Ira, 'Urgensi Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam', *Journal of Legal and Cultural Analytics (JLCA)*, 1.2 (2022).

²¹ Fauziah Hasni and Kambali Kambali, 'Studi Islam Dalam Pendekatan Sosiologi', *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3.6 (2023), <<https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i6.816>>.

²² Moh. Rifa'i, 'Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis', *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2018), <<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.246>>.

Pendekatan sosiologis juga mendorong kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang mendukung. Penggunaan pendekatan ini akan memiliki hasil yang berbeda bagi guru yang melakukannya, sebab tingkah laku siswa dipengaruhi oleh faktor lain juga seperti lingkungan keluarga.²³ Pendidik bekerja sama dengan orang tua untuk memahami konteks keluarga siswa dan merancang intervensi yang sesuai untuk mendukung perkembangan siswa. Mereka juga mengintegrasikan materi pembelajaran yang relevan dengan realitas sosial dan budaya siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan bagi mereka. Pendekatan sosiologi dapat berguna untuk memberikan batasan mengenai pemahaman siswa tentang arti tingkah laku dalam masyarakat.²⁴ Pendekatan sosiologi dapat digunakan dalam membentuk tingkah laku siswa melalui pembiasaan baik yang dilakukan secara rutin tidak hanya di sekolah namun dilakukan di rumah, peran guru dan orang tua sangat berpengaruh dalam proses ini.²⁵ Dengan demikian, pendekatan sosiologis tidak hanya membantu memahami siswa secara holistik, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung bagi pertumbuhan mereka sebagai individu dan anggota masyarakat.

C. Permasalahan Tingkah Laku yang Ditemukan di Sekolah

Setiap tingkah laku siswa akan mengalami perubahan tergantung pada lingkungan yang membentuknya, salah satunya rumah dan sekolah. Permasalahan pada tingkah laku yang ditemukan di sekolah seperti pada hasil wawancara dengan guru berikut ini.

"Permasalahan yang sering saya temukan ialah ketika ditemukannya anak yang berantem, kemudian tidak mengerjakan tugas, berkata kasar, dan lain sebagainya. Ketika saya kulik lebih dalam ternyata pengaruh orang tua sangat besar dalam permasalahan ini."

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidik mengidentifikasi adanya permasalahan perilaku yang sering muncul di kelas, seperti siswa yang terlibat dalam pertengkaran, tidak mengerjakan tugas, atau menggunakan bahasa kasar. Melalui pengamatan lebih lanjut, pendidik menyadari bahwa pengaruh orang tua memiliki peran yang signifikan dalam permasalahan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dinamika dalam lingkungan keluarga memiliki dampak langsung terhadap perilaku siswa di sekolah. Dengan memahami pentingnya peran orang tua dalam membentuk perilaku anak-anak, pendidik dapat lebih terfokus pada upaya kolaboratif dengan orang tua untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Kesimpulannya, kolaborasi antara

²³ Adisel and others, 'Implementasi Pendekatan Sosiologi Pada Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3) (2023).

²⁴ Sularso Sularso and others, 'Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Tantangan Dan Kesulitan Dalam Mengintegrasikan Pendekatan Sosiologi Pendidikan Musik Di Indonesia', in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 2023.

²⁵ Y Martina and D Hermon, 'Urgensi Pembelajaran Sosiologi Dalam Memperkuat Nilai-Nilai Karakter Siswa', *Jurnal Homepage: <https://doi.org/10.29210/...>*, 7.4 (2022).

sekolah dan keluarga merupakan komponen penting dalam memahami dan mengatasi permasalahan perilaku siswa di sekolah.

Permasalahan tingkah laku siswa sekolah dasar merupakan tantangan yang dapat mempengaruhi iklim belajar di kelas dan prestasi akademik siswa. Kenakalan siswa adalah tingkah laku atau perbuatan siswa yang dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan, yang merugikan dirinya sendiri atau orang lain, dan melanggar nilai-nilai moral maupun nilai-nilai sosial.²⁶ Ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku buruk yaitu faktor internal melibatkan siswa yang tidak dapat mengendalikan emosi negatif dan belum dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab atas tanggung jawabnya, kemudian ada faktor eksternal yaitu kurangnya kedekatan yang baik antara siswa dengan orang tuanya.²⁷ Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah perilaku agresif atau konflik antar siswa, seperti pertengkaran atau intimidasi. Perilaku ini dapat mengganggu proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang tidak aman bagi siswa. Selain itu, permasalahan lain yang umum adalah ketidakpatuhan terhadap aturan sekolah, seperti ketidakhadiran atau ketidakpatuhan terhadap tugas-tugas akademik. Hal ini dapat menghambat kemajuan belajar siswa dan memengaruhi kualitas pendidikan yang diterima.

Permasalahan tingkah laku siswa juga dapat mencakup ketidakmampuan dalam mengelola emosi atau menangani stres. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengungkapkan emosi mereka dengan cara yang sehat, yang dapat mengarah pada perilaku impulsif atau destruktif. Perbedaan pola asuh yang diterapkan pada setiap keluarga tentu membentuk perilaku anak yang berbeda-beda pula.²⁸ Faktor-faktor eksternal seperti masalah dalam lingkungan keluarga atau pengaruh negatif dari lingkungan sekitar juga dapat memengaruhi tingkah laku siswa. Guru berperan dalam menciptakan lingkungan kelas yang positif.²⁹ Untuk membantu siswa menghadapi berbagai tantangan, orang tua harus bekerja sama dengan guru sekolah.³⁰ Dalam mengatasi permasalahan ini, pendidik perlu menggunakan pendekatan yang holistik, yang melibatkan kolaborasi dengan orang tua, intervensi yang relevan dan responsif, serta pembentukan lingkungan yang mendukung di dalam kelas dan di sekolah secara keseluruhan.

²⁶ Dhiniaty Gularso and Mita Indrianawati, 'Taman Cendekia : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An', 6.1 (2022).

²⁷ Asmarita, Yuline, and Ana Fergina, 'Studi Tentang Perilaku Buruk Pada Peserta Didik Vi Sdit Wisata Hasanah Pontianak', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 12.5 (2023), <<https://doi.org/10.26418/jppk.v12i5.65160>>.

²⁸ Putu Yulia and Angga Dewi, 'Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar', 1.1 (2020).

²⁹ Taufiq Hendra Wicaksono, 'Perilaku Mengganggu Di Kelas | Taufiq Hendra Wicaksono'.

³⁰ Fitria Nur Auliah Kurniawati and Asep Rudi Nurjaman, 'Analisis Permasalahan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Panggilingan 02 Dalam Melaksanakan Pembelajaran', *Dirasah*, 6.2 (2023).

KESIMPULAN

Pendekatan sosiologi dapat berguna sebagai alat dalam mengidentifikasi permasalahan mengenai tingkah laku siswa di sekolah. Hal tersebut berguna bagi guru agar dapat mencari solusi dari permasalahan tingkah laku siswa di sekolah. Dengan pendekatan sosiologi seorang guru dapat melakukan penelusuran dalam mengenali tingkah laku siswa secara rinci. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pembahasan mengenai tingkah laku siswa secara mendalam, maka dari itu saran untuk penelitian selanjutnya agar dilakukannya penelitian yang dapat menguak lebih dalam mengenai tingkah laku siswa dengan penggunaan pendekatan sosiologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, Ardianti Y Putri, Anisa Yusilafita, Relly S P Utarianti, and Suryati, 'Implementasi Pendekatan Sosiologi Pada Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3) (2023).
- Asmarita, Yuline, and Ana Fergina, 'Studi Tentang Perilaku Buruk Pada Peserta Didik Vi Sdit Wisata Hasanah Pontianak', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 12.5 (2023), <<https://doi.org/10.26418/jppk.v12i5.65160>>
- Astuti, Mardiah, Adinda Putri Ramadhanty, Nadila Putri Andini, Widiya Lestari, and Fitri Yanalia, 'Perubahan Prilaku Dan Psikologi Siswa Di MIN 1 Palembang Behavior and Psychology Changes of Students at MIN 1 Palembang', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6.10 (2023), <<https://doi.org/10.56338/jks.v6i10.4218>>
- Dahnir, 'Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam', *JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 16.2 (2022), <<https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v16i2.50>>
- Diniaty, Amirah, 'Perbedaan Penanganan Perilaku Siswa Yang Mengganggu Dalam Proses Pembelajaran Klasikal Sekolah Menengaholeh Guru Laki-Laki Dan Perempuan', *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 15.2 (2016), <<https://doi.org/10.24014/marwah.v15i2.2645>>
- Gularso, Dhiniaty, and Mita Indrianawati, '*Taman Cendekia : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*', 6.1 (2022).
- Hasni, Fauziah, and Kambali Kambali, 'Studi Islam Dalam Pendekatan Sosiologi', *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3.6 (2023), <<https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i6.816>>
- Ira, Maulana, 'Urgensi Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam', *Journal of Legal and Cultural Analytics (JLCA)*, 1.2 (2022).
- Koyimah, Husnul, Lailatul Hidayah, and Miftakhul Huda, 'Pembentukan Perilaku Dan Pola Pendidikan Karakter Dalam Cerpen Rumpelstiltskin Karya Saviour Pirrotta Dan Enam Serdadu Karya Brothers Grimm', *Jurnal Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia (PIBSI)*, 293 (2018).
- Lubis, L A, T Aina, M Alfarisi, R Prayudha, and ..., 'Sosiologi Pendidikan Dalam Membentuk Karakter (Sudut Pandang Islam)', *Jurnal Pendidikan ...*, 7 (2023).
- Martina, Y, and D Hermon, 'Urgensi Pembelajaran Sosiologi Dalam Memperkuat Nilai-Nilai Karakter Siswa', *Jurnal Homepage: Htpps://Doi. Org/10.29210 ...*, 7.4 (2022).
- Miles, Matthew, Michael Huberman, and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (USA, 2014)
- Nur Auliah Kurniawati, Fitria, and Asep Rudi Nurjaman, 'Analisis Permasalahan Siswa Kelas 1

- Sekolah Dasar Negeri Panggilingan 02 Dalam Melaksanakan Pembelajaran', *Dirasah*, 6.2 (2023).
- Nurfirdaus, Nunu, and Atang Sutisna, 'Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa', *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5.2b (2021). <<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1219>>
- Prigantini, Rona Dewi, and Kusmajid Abdullah, 'Perubahan Perilaku Belajar Dan Psikologis Siswa Saat Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8.4 (2022).
- Putri, V A, A Arief, and R Rehani, 'Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di SMPN 30 Padang', *AT-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan ...*, 11.2 (2020).
- Radhyatul Hamidah, Lilih Witjati², 'Implementasi Pendekatan Sosiologi Pada Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13.2 (2022).
- Rifa'i, Moh., 'Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis', *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2018). <<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.246>>
- Sabti, La Ode Fajrul Islam, 'Analisis Pendekatan Sosiologis Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Baubau', 06.01 (2022).
- Septian, Nandang, and Andriyanto Wibisono, 'Review Faktor Pembentuk Perilaku Belajar Siswa Generasi Z Dalam Ruang Kelas', *Research and Development Journal of Education*, 7.2 (2021). <<https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.9434>>
- Sikwan, Agus, Syarmiati Syarmiati, and Silsilia Esti Utami, 'Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Internet Sebagai Media Belajar (Studi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Ambawang)', *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13.2 (2022). <<https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.59513>>
- Sodik, Moh Ali, 'Studi Pendidikan Islam', *Fitrah*, 12.2 (2019).
- Sularso, Sularso, Wadiyo Wadiyo, Agus Cahyono, and Suharto Suharto, 'Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Tantangan Dan Kesulitan Dalam Mengintegrasikan Pendekatan Sosiologi Pendidikan Musik Di Indonesia', in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 2023.
- Tati'ah, 'Tingkah Laku Siswa Sekolah Dasar Full Day School Islam Terpadu Qardhan Hasanah Di Kota Banjarbaru', *Pahlawan: Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial Dan, Budaya*, 13 (2018).
- Utami, Ita, Amalia Muthia Khansa, and Elfrida Devianti, 'Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15', *Fondatia*, 4.1 (2020). <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.466>>
- Virdi, Santika, Husnul Khotimah, and Kartika Dewi, 'Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah', *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2.1 (2023).
- Walidain, Birrul, 'Perilaku Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SMP Islam Darul Ulum Banda Aceh Dan SMP Insyafuddin Banda Aceh', *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3.1 (2021). <<https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i1.144>>
- Wicaksono, Taufiq Hendra, 'Perilaku Mengganggu Di Kelas | Taufiq Hendra Wicaksono'.
- Wulandari, Monica, Safrizal Safrizal, and Husnani Husnani, 'Faktor Penyebab Siswa Berperilaku Negatif Di Sekolah Dasar (Studi Kasus SD X Kota Batusangkar)', *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 (2023). <<https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v6i1.155>>
- Yulia, Putu, and Angga Dewi, 'Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar', 1.1 (2020).